

DAILY MARKET RECAP

14 APRIL 2021



HIGHLIGHT NEWS:

Wall Street melemah pada akhir perdagangan kemarin, dimana investor masih *wait and see* mengenai laporan pendapatan perusahaan-perusahaan dan laporan inflasi yang akan terbit pada akhir pekan ini
 Imbal hasil INDOGB di sesi perdagangan kemarin terlihat meningkat karena USD yang bergerak menguat terhadap IDR, permintaan di lelang hari ini diperkirakan akan lebih besar dibanding sebelumnya, walaupun imbal hasil akan lebih rendah.

Kurs USD/IDR | 14,645 | Kurs EUR/USD | 1.1959 |
 IHSG per 13 Apr 21 | 5,927.44 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.37	0.08
FED RATE	0.25	2.60	0.60

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	12-Apr	13-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.53	6.58	0.84
Indonesia USD 10yr	2.42	2.44	0.58
US Treasury 10yr	1.67	1.62	(3.00)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0789
1 Mth	3.5588	0.1123
3 Mth	3.7544	0.1858
6 Mth	3.9338	0.2146
1 Yr	4.1369	0.2844

Bursa Saham Dunia			
	12-Apr	13-Apr	%Change
IHSG	5,948.57	5,927.44	(0.36)
LQ 45	882.81	881.69	(0.13)
S&P 500 (US)	4,127.99	4,141.59	0.33
Dow Jones (US)	33,745.40	33,677.27	(0.20)
Hang Seng (HK)	28,453.28	28,497.25	0.15
Shanghai Comp (CN)	3,412.95	3,396.47	(0.48)
Nikkei 225 (JP)	29,538.73	29,751.61	0.72
DAX (DE)	15,215.00	15,234.36	0.13
FTSE 100 (UK)	6,889.12	6,890.49	0.02

FX

Kekhawatiran pasar mengenai inflasi AS yang dapat meningkat paska stimulus yang digelontorkan oleh Joe Biden sedikit berkurang setelah rilis data CPI kemarin di angka 0.6% vs ekspektasi 0.5%. Walaupun terdapat peningkatan, namun angka tersebut masih cukup rendah untuk memicu kekhawatiran. Paska rilis data CPI US tersebut mata uang Utama bergerak menguat dipimpin oleh NZD yang menguat hampir 0.38% terhadap USD diikuti oleh EUR dan AUD yang menguat sebanyak 0.33%.

Peningkatan imbal hasil US Treasury di sesi perdagangan kemarin memberikan tekanan terhadap posisi USD/IDR. Spot pertama kali dibuka di level 14,625-14,635, namun permintaan dari pihak asing membuat spot bergerak naik hingga 14,660 sebelum akhirnya ditutup di level 14,640-14,650. Hari ini spot di buka di level 14,630-14,640 dengan range perdagangan diperkirakan akan berada di 14,600-14,650.

Pasar Obligasi

Jumlah penawaran yang masuk di sesi lelang kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya, dimana pengajuan yang masuk sebesar IDR 42.97T yang akhirnya dimenangkan sebesar IDR 24.22T. Imbal hasil sedikit meningkat setelah adalah persediaan baru dari lelang yang juga dipengaruhi meningkatnya imbal hasil US Treasury. Pasca lelang pasar terlihat relatif sepi karena investor juga menunggu rilis data CPI US malam harinya.

Pasar Saham Global

Dua dari tiga indeks utama yaitu S&P 500 dan Nasdaq ditutup pada zona hijau, Sebelumnya berita mengenai pemberhentian sementara vaksin Johnson & Johnson (J&J) dikarenakan ditemukannya kasus pembekuan darah langka yang membuat saham perusahaan tersebut turun -1.3%, namun katalis negatif tersebut terabaikan karena disaat bersamaan release data CPI (inflasi) AS posisi Maret 2021 meningkat sebesar 0,6% dari bulan sebelumnya atau 2,6% secara year on year, walau angka inflasi tersebut di atas prediksi pasar, namun kenaikannya dianggap tidak terlalu signifikan, sehingga kekhawatiran investor akan percepatan kenaikan suku bunga AS menjadi reda.

Asia

Data ekonomi menunjukkan, ekspor China tumbuh pada Maret tahun ini, karena meningkatnya permintaan global seiring dengan kemajuan vaksinasi Covid-19. Sementara pertumbuhan impor mencapai level tertinggi selama empat tahun terakhir, menambah tanda-tanda pemulihan ekonomi yang dapat terjadi di negara ekonomi terbesar kedua di dunia tersebut.

Lonjakan kasus Covid-19 membuat pemerintah India mempertimbangkan menerapkan lockdown. India kini menjadi negara dengan kasus positif Covid-19 terbesar kedua di dunia mengalahkan Brasil karena lonjakan infeksi dalam beberapa minggu terakhir.

Indonesia

IHSG ditutup di posisi 5,927.44. Melemah 0.36% dibandingkan posisi penutupan sehari sebelumnya, walau ditutup melemah namun bursa sukses untuk mengangkat kinerja setelah sempat terkoreksi diatas 1%, Investor asing masih mence tak penjualan bersih (net sell) di pasar reguler, senilai Rp 477 miliar. Pasar nasional terimbas sentimen negatif dari bursa Wall Street yang tengah memantau ketat rilis data inflasi.

Cross Currencies			
	13-Apr	14-Apr	% Change
USD/IDR	14,650	14,645	(0.03)
EUR/IDR	17,432	17,513	0.47
JPY/IDR	133.70	134.57	0.65
GBP/IDR	20,126	20,153	0.13
CHF/IDR	15,857	15,916	0.37
AUD/IDR	11,150	11,198	0.43
NZD/IDR	10,273	10,343	0.68
CAD/IDR	11,651	11,681	0.26
HKD/IDR	1,885	1,884	(0.03)
SGD/IDR	10,923	10,943	0.19

Major Currencies			
	13-Apr	14-Apr	% Change
EUR/USD	1.1900	1.1959	0.50
USD/JPY	109.58	108.83	(0.69)
GBP/USD	1.3739	1.3761	0.16
USD/CHF	0.9239	0.9201	(0.42)
AUD/USD	0.7612	0.7647	0.47
NZD/USD	0.7013	0.7063	0.72
USD/CAD	1.2575	1.2540	(0.28)
USD/HKD	7.7725	7.7723	(0.00)
USD/SGD	1.3413	1.3383	(0.22)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia